

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT PESERTA PEKERJA  
BUKAN PENERIMA UPAH DENGAN MINAT MENGIKUTI  
JAMINAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PUGER TAHUN 2016**

**Oleh:**

**Roiful Fatah, Sri Utami,S.KM.,MM,  
NS. Cahya Tribagus Hidayat.S Kep., M.Kes**

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :  
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

**ABSTRAK**

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya, munculnya persepsi akan mempengaruhi minat masyarakat untuk mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional katagori peserta Pekerja Bukan Penerima Upah. Penelitian ini menggunakan desain Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan persepsi masyarakat peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dengan minat mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja Puskesmas Puger. Populasi penelitian ini adalah peserta JKN katagori PBPU dengan jumlah 618 responden, dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah responden yang memiliki persepsi sangat baik tentang JKN sebanyak 14 responden (16,9%) memiliki persepsi sedang 68 responden (16,9%) dan memiliki persepsi buruk sebanyak 1 responden (1,2%). Jumlah responden yang minat mengikuti JKN katagori PBPU sebanyak 34 responden (41,0%), jumlah responden yang kurang minat sebanyak 40 responden (48,2%), jumlah responden tidak minat sebanyak 9 responden (10,8%). Hasil penelitian dengan uji *Spearman Rho* ( $\alpha \leq 0,05$ ) dengan hasil p value 0,01 menunjukkan ada hubungan persepsi masyarakat peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dengan minat mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional di wilauyah kerja Puskesmas Puger tahun 2016. Saran dari peneliti bagi badan BPJS kesehatan yaitu memberikan sosialisasi terhadap pentingnya keikutsertaan masyarakat dalam program JKN katagori PBPU.

Kata Kunci: Persepsi, minat, JKN, PBPU.

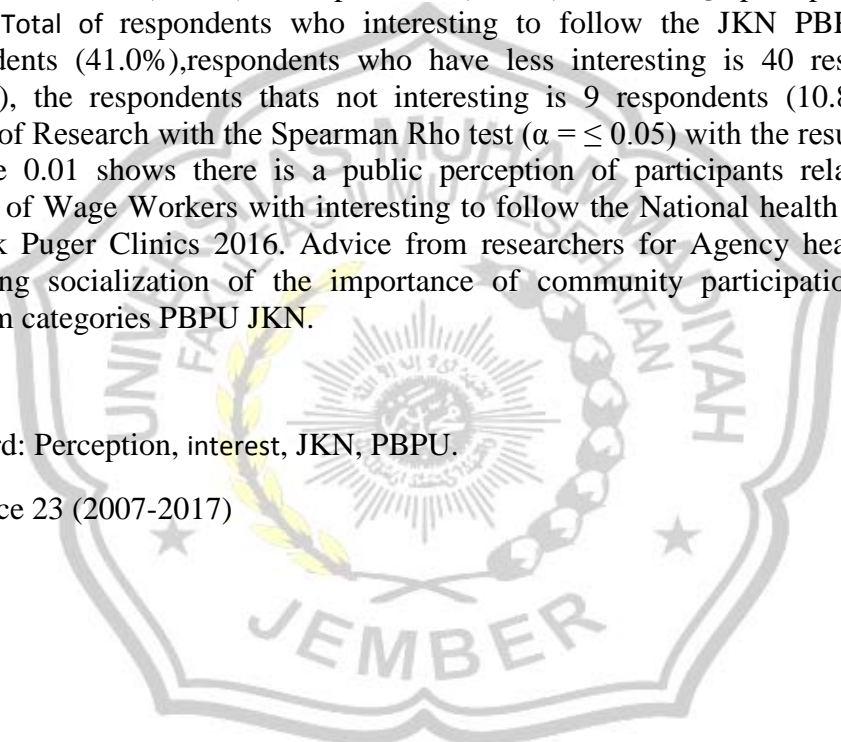
Daftar Pustaka 23 (2007-2017)

## Abstract

Perception is a process that starts from vision and formed a response that occurs in individuals so that individual aware of everything in their environment through the senses, the emergence of perception will influence people's interesting to follow National health coverage requirement of participants instead of Wage Workers. This research uses a Korelasional design with Cross Sectional approach. This research aims to analyze the relationship of the public perception of participants Not Wage Workers (PBPU) with interest following the National health coverage (JKN) in the Puger clinics region. The population of this research is 618 respondents of the participant with a number categories of JKN PBPU, with the number of samples is 83 respondents. The method of sampling using simple random sampling. respondents who have a very good perception of JKN is 14 respondents or (16.9%) 68 respondents (16.9%) have enough perception and 1 (1.2%).Total of respondents who interesting to follow the JKN PBPU is 34 respondents (41.0%),respondents who have less interesting is 40 respondents (48.2%), the respondents that not interesting is 9 respondents (10.8%). The results of Research with the Spearman Rho test ( $\alpha = \leq 0.05$ ) with the results of the p value 0.01 shows there is a public perception of participants relationships instead of Wage Workers with interesting to follow the National health coverage at work Puger Clinics 2016. Advice from researchers for Agency health BPJS providing socialization of the importance of community participation in the program categories PBPU JKN.

keyword: Perception, interest, JKN, PBPU.

reference 23 (2007-2017)



## PENDAHULUAN

Hak tingkat hidup yang memadai untuk kesehatan dan kesejahteraan diri dan keluarganya merupakan hak asasi manusia dan diakui oleh seluruh bangsa di dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini diatur dalam UU 36/2009 tentang kesehatan yang menegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses terhadap sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Usaha pemerintah dalam mewujudkannya telah dimulai dengan menyelenggarakan beberapa bentuk jaminan sosial di bidang kesehatan, diantaranya adalah Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), (Buku Pegangan Sosialisasi 2013).

Namun usaha untuk memenuhi hak setiap orang terhadap kesehatan masih sangat jauh, karena masih banyak penduduk Indonesia yang belum termasuk dalam kepesertaan jaminan kesehatan. Mengatasi hal tersebut maka dikeluarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang

mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Pramana 2015).

JKN diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak dan diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah (Depkes 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2017 didapatkan data keseluruhan peserta JKN dengan katagori PBPU pada tahun 2017 terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Puger yaitu sebanyak 5.19%, jumlah tersebut termasuk dalam jumlah peserta JKN kategori PBPU terbanyak dari 49 kecamatan yang ada di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut didapatkan data dari kantor BPJS Jember menunjukkan keseluruhan PBPU di wilayah kerja puskesmas puger yang mencakup 5

desa yaitu berjumlah 3.712 jiwa, akan tetapi yang terdaftar menjadi peserta PBPU sampai bulan Januari 2017 hanya sebesar 24.73% atau 920 jiwa. Data tersebut tersebar di desa Puger Kulon sebanyak 33,52%, Puger Wetan sebanyak 21.28%, Grenden sebanyak 12.83%, Mojosari sebanyak 22.12%, dan Mujomulyo sebanyak 9,35%. Data tersebut menunjukkan bahwa sampai tahun 2017 wilayah kerja Puskesmas Puger memiliki minat rendah mengikuti JKN. Dan 6 dari 10 (60%) masyarakat di wilayah kerja puskesmas puger memiliki persepsi negatif tentang pelaksanaan JKN khususnya katagori peserta PBPU.

Penelitian yang dilakukan Puspita (2015) menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang Pelaksanaan Jaminan Kesehatan nasional (JKN) di wilayah kerja puskesmas Prajekan Bondowoso cukup baik. Akan tetapi 7 dari 10 masyarakat pengguna JKN masih terkendala pembayaran setiap bulannya.

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul “Hubungan Persepsi Masyarakat Peserta Pekerja Bukan

Penerima Upah Dengan Minat Mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional Diwilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember”.

## **MATERIA DAN METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *korelasional* dengan rancang bangun *cross sectional*.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017 di wilayah Kerja Puskesmas Puger

### **Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang berjumlah 618 yang telah memanfaatkan fasilitas JKN rawat jalan dan bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Puger.

### **Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini sejumlah 83 orang.

### Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

### Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk variabel independen dan dependen adalah panduan wawancara dari skala likert.

### Analisa Data

#### 1. Analisa *Univariate*

Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.

#### 2. Analisa *Bivariate*

Untuk mengetahui hubungan antara Persepsi Masyarakat Pekerja Bukan Penerima Upah Dengan Minat Mengikuti Jaminan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* yang dibantu dengan program komputer dengan ketentuan apabila nilai  $\alpha = 0.05$  dan  $p \leq \alpha$  (0.05).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang hubungan Persepsi Masyarakat Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah Dengan Minat Mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah kerja Puskesmas Puger Tahun 2016.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Penelitian Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember Juli Tahun 2017

N	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki laki	28	33,7%
2	Perempuan	55	66,3%
Jumlah		83	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden perempuan lebih besar dari pada responden laki-laki yakni jumlah responden perempuan 55 (66,3%) dan jumlah responden laki-laki 28 (33,7%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden Penelitian Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember Juli Tahun 2017

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	10 - 24	24	28,9%
2	25 - 29	30	36,1%
3	30 - 39	13	15,7%
4	>40	16	19,7%
Total		83	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar usia responden penelitian ini adalah umur 25 – 29 tahun sebanyak 30 responden (36,1%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Penelitian Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember Juli Tahun 2017.

N	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak Bekerja	23	27,7%
2	Petani	20	24,1%
3	Wiraswasta	22	26,5%
4	Nelayan	18	21,7%
Total		83	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian tidak bekerja yaitu sebanyak 23 responden (27,7%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden Penelitian Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember Juli Tahun 2017.

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase %
1	Tidak Sekolah	11	13,3%
2	SD/Sederajat	15	18,1%
3	SMP/Sederajat	22	26,5%
4	SMA/Sederajat	26	31,3%
5	Perguruan Tinggi	9	10,8%
total		83	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa sebagian besar pendidikan responden penelitian adalah lulusan SMA / sederajat yaitu sebanyak 26 responden (31,3%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Responden Penelitian Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember Juli Tahun 2017.

N	Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Prosentase%
1	Tidak memiliki pendapatan	23	27,7%
2	<Rp 1.000.000	18	21,7%
3	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	33	39,8%
4	>Rp 2.000.000	9	10,8%
	Total	83	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa sebagian besar pendapatan responden penelitian adalah sebesar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 33 responden (39,8%).

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta JKN Katagori PBPU Tentang JKN Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember Juli Tahun 2017.

N	Persepsi	Jumlah	Prosentase%
1	Persepsi sangat baik	14	14,5%
2	Persepsi sedang	68	84,3%
3	Persepsi buruk	1	1,2%
	Total	83	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 83 peserta JKN katagori PBPU dengan hasil pengukuran persepsi didapatkan hasil bahwa peserta JKN katagori PBPU lebih banyak yang memiliki persepsi sedang yaitu sebanyak 68 orang (81,9%)

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Minat Peserta JKN Katagori PBPU Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger Kabupaten Jember Juli Tahun 2017.

N	Minat	Jumlah	Prosentase%
1	Minat	34	41,0%
2	Kurang Minat	40	48,2%
3	Tidak Minat	9	10,8%
	Total	83	100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan dari 83 masyarakat peserta JKN

katagori PBPU dengan hasil sebagian besar kurang minat untuk mengikuti JKN yaitu sebanyak 40 Orang (48,2%).

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Hubungan Persepsi Peserta JKN katagori PBPU Dengan Minat Mengikuti JKN kabupaten Jember tahun 2017.

Persepsi	minat			Jumlah	P Value
	minat	Kurang minat	Tidak minat		
Baik	14 100%	0 0%	0 0%	14 100%	0,01  r= 0,533
Sedang	20 29,4%	40 58,8%	8 11,8%	68 100%	
Buruk	0 0%	0 0%	1 100%	1 100%	
Jumlah	34	40	9	83	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 14 peserta JKN katagori PBPU yang memiliki persepsi baik sebanyak 14 orang (100%) mempunyai minat untuk mengikuti JKN, dari 68 peserta JKN katagori PBPU yang memiliki persepsi sedang 20 orang (29,4%) mempunyai minat mengikuti JKN, 40 orang (58,8%) kurang minat mengikuti JKN dan 8 orang (11,8%) tidak minat mengikuti JKN, kemudian dari 1 peserta JKN katagori PBPU yang memiliki

persepsi buruk sebanyak 1 orang (100%) tidak minat mengikuti JKN. Dari uji korelasi *Spearman rho* diperoleh hasil ada hubungan antara persepsi tentang JKN dengan minat mengikuti JKN di Kecamatan Puger Kabupaten Jember ( $p$  value= 0,01;  $\alpha$ = 0,05;  $r$ = 0,533).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka bab ini akan diuraikan tentang pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Puger. Beberapa hal yang akan dipaparkan yaitu interpretasi dan hasil diskusi, keterbatasan penelitian dan implikasi terhadap diadakannya program JKN katagori PBPU.

### 1. Persepsi Masyarakat Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah Dengan Minat Mengikuti Jaminan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger.

Hasil penelitian didapatkan responden yang mempunyai persepsi sedang sebanyak 68 responden (81,9%), responden yang mempunyai persepsi baik sebanyak 14 responden (16,9%) dan responden yang



mempunyai persepsi buruk yaitu 1 responden (1,2%). Berdasarkan hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwa persepsi peserta JKN katagori PBPU di wilayah kerja Puskesmas Puger mempunyai persepsi sedang.

Menurut Bimo Walgito (2008: 70) Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian ini persepsi seseorang akan berbeda antara individu satu dengan yang lain. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat objek yang sama dengan cara yang berbeda – beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan pengalaman dan sudut pandang, kemudian berusaha untuk

menafsirkannya baik persepsi positif maupun persepsi negatif. (Bimo Walgito, 2008).

Persepsi peserta JKN katagori PBPU tentang JKN didapatkan hasil terbanyak yaitu persepsi sedang dengan jumlah 68 responden (84,3%). Kondisi tersebut muncul karena peserta JKN katagori PBPU masih belum sepenuhnya memahami tentang program JKN hal ini di pengaruhi karena faktor pendidikan peserta JKN katagori PBPU mayoritas pendidikan terakhirnya SD dan SMP, sehingga berpengaruh terhadap informasi yang di peroleh tentang JKN. Faktor yang mempengaruhi persepsi salah satunya adalah faktor eksternal yang didalamnya adalah pengetahuan (Miftah Toha 2008 : 154).

Berkaitan dengan peserta JKN katagori PBPU yang memiliki persepsi baik sebanyak 14 responden (16,9%) tentang JKN dikarenakan perhatian peserta JKN katagori PBPU terhadap jaminan kesehatan, sehingga peserta JKN katagori PBPU ingin mengetahui lebih banyak informasi tentang program JKN. Perhatian merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam

rangka mengadakan persepsi dan merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada suatu objek (Bimo Walgito 2009 : 70) .

Manfaat yang diperoleh peserta JKN kategori PBPU juga berpengaruh besar terhadap persepsi masyarakat. Peserta JKN kategori PBPU mendapatkan kemudahan saat menggunakan layanan kesehatan khususnya rawat jalan. Manfaat yang di peroleh oleh peserta JKN kategori PBPU pada rawat jalan meliputi : administrasi pelayanan, pemeriksaan, pengobatan, konsultasi spesialis oleh dokter spesialis dan sub spesialis, tindakan medis spesialis sesuai indikasi medis, pelayanan obat dan bahan medis habis pakai, pelayanan alat kesehatan implant, pelayanan penunjang diagnostik lanjutan sesuai dengan indikasi medis, rehabilitasi medis, pelayanan darah, pelayanan kedokteran forensik dan pelayanan jenazah di fasilitas kesehatan (BPJS kesehatan 2014).

## **2. Minat Masyarakat Mengikuti JKN Di Wilayah Kerja Puskesmas Puger.**

Hasil penelitian ini didapatkan responden yang minat sebanyak 34 responden (41,0%), responden yang kurang minat sebanyak 40 responden (48,2%), responden yang tidak minat sebanyak 9 responden (10,8). Berdasarkan hasil tersebut didapatkan kesimpulan bahwa masyarakat peserta PBPU di wilayah kerja Puskesmas Puger kurang minat terhadap program JKN.

Menurut Notoatmodjo (2010, dalam Alta, 2014) minat adalah perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan suatu hal yang diyakini oleh manusia. Minat terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Minat timbul karena adanya rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda, faktor dorongan terdiri dari : persepsi mengenal diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, keinginan, kepuasan dan prestasi yang diharapkan ( sudrajat, 2007)

Berdasarkan penelitian ini minat seseorang tidak tumbuh begitu saja pada diri manusia, tapi minat

seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Latipun (2003, dalam Alta 2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu umur, pendidikan, budaya, jenis kelamin intelegensia dan sosial ekonomi

Minat peserta JKN katagori PBPU terhadap JKN didapatkan hasil terbanyak yaitu kurang minat dengan jumlah sebanyak 40 responden (48,2%) Kondisi tersebut muncul karena peserta JKN katagori PBPU memiliki sosial ekonomi yang rendah, hal tersebut di dukung oleh data demografi yaitu yang memiliki pendapatan perbulan >1.000.000 sejumlah 41 responden (49,4%), hal tersebut berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat untuk lebih memikirkan kebutuhan sehari - hari dibandingkan kebutuhan untuk mengikuti jaminan kesehatan sehingga mereka khawatir tidak mampu membayar iuran setiap bulannya.

Menurut Latipun (2003, dalam Alta 2014) status sosial ekonomi berhubungan terhadap tingkah lakunya. Individu yang berasal dari keluarga yang status ekonominya baik dimungkinkan

lebih memiliki sikap positif memandang diri dan masa depannya di bandingkan mereka yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah.

Berkaitan dengan peserta JKN katagori PBPU yang minat terhadap program JKN sebanyak 34 responden (41,0%) tentang JKN dikarenakan fasilitas dan akses BPJS kesehatan mempermudah masyarakat saat akan menggunakan layanan kesehatan khususnya pada rawat jalan dimana peserta terdaftar.

### **3. Hubungan Persepsi Masyarakat Peserta PBPU Dengan Minat Mengikuti JKN.**

Hasil penelitian tentang hubungan Persepsi peserta JKN katagori PBPU dengan minat mengikuti jaminan kesehatan nasional di wilayah kerja Puskesmas Puger dengan uji statistik korelasi *spearman rho* diperoleh nilai p value 0,01 yang artinya H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan persepsi peserta JKN katagori PBPU dengan minat mengikuti jaminan kesehatan nasional di wilayah kerja Puskesmas Puger. Ditinjau dari hasil tersebut peneliti berpendapat bahwa

responden dengan persepsi baik tentang JKN akan berminat dalam keikutsertaan program JKN katagori PBPU. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Stephen R, Robin (2007), bahwa proses terjadinya persepsi berasal dari adanya stimulus yang mempengaruhi saraf sensorik yang dikirim ke otak sehingga individu menerima stimulus berupa pengetahuan. Bertambahnya pengetahuan akan menimbulkan minat pada suatu objek.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi seseorang berpengaruh terhadap tingkat minat. Sehingga membutuhkan persepsi yang baik untuk minat mengikuti JKN katagori PBPU.

### **Implikasi Terhadap Layanan BPJS Kesehatan**

Hasil penelitian ini menyatakan hasil temuannya sebagai berikut: ada hubungan Persepsi peserta JKN katagori PBPU dengan minat mengikuti jaminan kesehatan nasional. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi yang baik, akan berminat dalam keikutsertaan program JKN.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak BPJS kesehatan untuk lebih memberikan sosialisasi kepada peserta JKN katagori PBPU tentang pentingnya mengikuti JKN khususnya JKN katagori PBPU.

### **Kesimpulan**

1. Persepsi responden sebagian besar memiliki persepsi sedang tentang JKN, yaitu sebanyak 68 responden (81,9%).
2. Minat responden Sebagian besar kurang minat menjadi peserta JKN, yaitu 40 responden (48,2%).
3. Ada hubungan persepsi peserta JKN katagori PBPU dengan minat mengikuti JKN di wilayah kerja Puskesmas Puger.

### **Saran**

1. Institusi BPJS kesehatan.  
Memberikan sosialisasi kepada peserta PBPU tentang pentingnya mengikuti JKN khususnya katagori PBPU.
2. Bagi Puskesmas  
Peran Puskesmas pada kegiatan ini sudah cukup baik, puskesmas disini sudah mengerjakan

tugas-tugas nya dengan baik dan telah menjadi sarana yang dapat membantu peserta JKN katagori PBPU menyelesaikan masalah kesehatan, hanya saja puskesmas perlu meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat terutama masalah tentang Pelaksanaan JKN khususnya JKN katagori PBPU.

### 3. Peneliti selanjutnya

Lebih memperbanyak faktor yang mempengaruhi persepsi dalam penelitian, serta diharapkan untuk menggunakan instrumen yang sudah baku sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (2014) *Minat Masyarakat Pada Jaminan Kesehatan Nasioanal Masih Tinggi.* <http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read/2014/263/Minat-Masyarakat-pada-JKN-Masih-Tingqi>. diperoleh tanggal 25 Desember 2016

BPJS Kesehatan. (2015). *Pendaftaran, peraturan dan Kepesertaan BPJS Kesehatan.*

<http://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/unduh/index/191> diakses tanggal 03 April 2015.

Carolina Putria, dkk (2016) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya.*

<http://ojs.dinamikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/76>,

diperoleh tanggal 3 Januari 2017

Ernawati,Fatma.(2015) *Evaluasi Kelayakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama(FKTP) Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Berdasarkan Aspek Kredensialing (Studi Kasus di Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember)*

Ghozali,Imam 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.*Edisi Keempat.Penerbit : Diponogoro.

Handayani. (2014) *Metode penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data.*Jakarta :Salemba Medika

- Kemenkes Ri. (2015). *Buku Saku FAQ (Frequently Asked Question) BPJS Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2015). *Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pembayaran Iuran Bagi Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Peserta Bukan Pekerja*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Kurnia, Rezky. (2014). *Kesiapan Stakeholder Dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Gowa*, 3(1),14-21.
- Latifah Ayu Diah (2015) *Persepsi Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Instalasi Rawat Inap Sa'ad Ibnu Abi Waqqash RS Islam Sunan Kudus*. lib.unnes.ac.id/20334/1/6411411119-S.pdf, diperoleh tanggal 2 Januari 2017.
- Melinda, (2016) *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan BPJS Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo*. <http://www.ejournal1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13945> Diperoleh tanggal 2 Februari 2017.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan nasional. <http://www.repository.usu.ac.id> diakses tanggal 12 Januari 2017.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 105 Tahun 2013 Tentang Badan Jaminan Kesehatan Nasional. <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/PERPRES%20No.%20105%20Th%202013%20ttg%20Pemeliharaan%20Kesehatan%20Menteri%20dan%20PejabatTertentu.pdf>, diperoleh tanggal 2 Januari 2017
- Prabawati Indah, (2016) *Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Poli Geriatri Rumah Sakit Umum (RSU) DR Soetomo Surabaya*. [ejournal.unesa.ac.id/article/15379/42/article.pdf](http://ejournal.unesa.ac.id/article/15379/42/article.pdf), diperoleh tanggal 14 Januari 2017.
- Purwandari Ika Septian (2015) *Analisis Sikap Pekerja Informal Non PBI Yang Belum Terdaftar Program Jaminan*

- Kesehatan Nasional Di Kabupaten Brebes.* <http://Joernal.unnes.ic.id/sju/index.php/ujph>, diperoleh tanggal 16 Desember 2016
- Puspita Arry Annis (2015) *Persepsi Masyarakat tentang Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Prajekan Kabupaten Bondowoso.* [digilib.unmuhjember.ac.id](http://digilib.unmuhjember.ac.id). diperoleh tanggal 08 September 2016.
- Putra, Dian. (2010). *Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Gorontalo.* Gorontalo.
- Rahmanto Angga.(2011).*Persepsi Masyarakat Pekerja Bukan Penerima Upah di Jambi.*[related:aresearch.upi.edu/operator/upload/s\\_t0606810\\_chapter2\(3\).pdf](http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s_t0606810_chapter2(3).pdf) persepsi pekerja bukan penerima upah pdf, diperoleh 16 Desember 2016
- Sugihartono, dkk (2007) *Konsep Dasar Persepsi.* [eprints.uny.ac.id/9922/3/daftar\\_pustaka\\_08108249109.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9922/3/daftar_pustaka_08108249109.pdf), diperoleh 6 Januari 2017
- Sulistyo Bambang Petrus (2016) (2015). *Hubungan Kualitas Layanan Kesehatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS Di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten.* <http://www.download.portal.garuda.org>, diperoleh tanggal 3 Januari 2017.
- Triyono. (2013). *Kendala Kepesertaan Program Jaminan Sosial Terhadap Pekerja di Sektor Informal:Studi Kasus Di Kota Surabaya*, 3(3), 26-29.
- Umam,Husain. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.Edisi kedua.Cetakan Kesebelas.* Penerbit PT Raja Grafindo Persada,Jakarta.